

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pada mula tahun 2020 telah gempar dengan penyakit baru yang dinamakan virus corona atau disebut COVID-19 (*corona virus disease 2019*). COVID-19 merupakan penyakit baru yang sebelumnya belum ada di temukan pada manusia, kemudian WHO sudah menetapkan virus ini sebagai keadaan darurat pada kesehatan manusia yang merisaukan seluruh dunia dan ditetapkan pada ahir Januari 2020 (Zhou et.al., 2020). Virus ini awal muncul pada akhir Tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember bertepatan di Wuhan China yang penyebarannya amatlah cepat ke seluruh dunia. Untuk menghindari penularan virus ini semakin luas, pemerintah menerapkan aturan PSBB dan menghimbau agar tetap *stay at home*. Jika ada berkepentingan diluar wajib menaati peraturan yang ada seperti (memakai masker, selalu cuci tangan, dan jaga jarak) serta semua hal dilakukan dari rumah. Sama halnya dengan kegiatan di bidang pendidikan yang dilaksanakan secara dalam jaringan (online) dari tempat tinggal masing-masing untuk menghindari kontak secara langsung antar sesama manusia.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan bentuk pendidikan jarak jauh dengan beragam metode pengajaran yang dalam pengajarannya dilaksanakan secara berjauhan atau terpisah dari aktivitas dan sumber belajar (Mustofa et.al., 2019). Menurut Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 dimana proses belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (jarak jauh) dilaksanakan untuk

memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Menurut Gikas dan Grant (2013) pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan membutuhkan adanya unit atau perangkat yang mendukung seperti smartphone, tablet, laptop dan komputer yang mempunyai fleksibilitas tinggi untuk mengakses kabar atau informasi. Sistem pembelajaran dalam jaringan banyak menggunakan media online berupa aplikasi yakni seperti Edmodo, Google Classroom, dan aplikasi yang bisa bertatap muka secara online seperti Zoom dan Google Meet yang bisa dipakai pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan serta aplikasi yang lebih gampang dan sering digunakan yaitu Whatsapp (Nadia, 2020:2). Pada hakekatnya pembelajaran dalam jaringan bukan hanya mentransfer pengetahuan tetapi guru juga diuntut agar dapat menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan dengan baik dan guru juga harus kreatif serta inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat membangkitkan antusias dan semangat siswa.

Minat atau atensi memegang suatu peranan penting untuk menunjang pelaksanaan belajar siswa. Minat yaitu ketertarikan yang besar dan antusiasme yang tinggi pada sesuatu (Muhibbinsyah, 2010:133). Sedangkan minat belajar yaitu perasaan senang (suka), bahagia dan tertarik terhadap suatu aktivitas dengan tak ada yang meminta atau menyuruhnya (Slameto, 2015:180). Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar minat dan antusias yang dimiliki siswa dalam menerapkan pembelajaran dalam jaringan bisa diukur dari ketertarikan, kesukaan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam suatu pembelajaran (Sardini, 2013:6-8). Setiap siswa mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda, jika minat belajar pada

siswa tinggi maka akan muncul perasaan suka dan tertarik pada pembelajaran dengan begitu siswa akan mengikuti pelajaran tersebut dengan antusiasme yang tinggi, begitu pula jika siswa kurang berminat dalam belajar akan menimbulkan turunnya antusiasme siswa dikarenakan rasa bosan dalam belajar.

Membangkitkan minat belajar pada siswa perlu adanya strategi yang diterapkan oleh guru, dalam pemilihan strategi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Strategi pembelajaran yaitu langkah-langkah yang diterapkan guru secara terancang dan tersusun untuk menjadikan ruang lingkup belajar untuk memungkinkan terjadi suatu proses pembelajaran hingga tercapai suatu kompetensi yang ditetapkan atau ditentukan (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Mengenai Pembelajaran). Guru sangat berperan penting dan memegang tanggung jawab besar bagi siswanya, sebagai guru profesional perlu punya wawasan luas dan mantap tentang strategi mengajar yang hendak diterapkan sesuai tidaknya pada tujuan yang dirumuskan. Strategi guru adalah upaya yang dilaksanakan seorang guru saat melakukan suatu hal pembelajaran agar dapat menimbulkan ketertarikan, minat serta perhatian siswa demi tercapainya tujuan.

Guru sebagai penyampai materi atau pesan dituntut agar kreatif dan inovatif pada pembelajaran dan guru profesional serta berkompeten pasti memiliki strategi tersendiri dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran guna membangkitkan minat belajar. Seorang guru sebelum menerapkan strategi pembelajaran diawali dengan menentukan teknik atau kiat yang dirasa sesuai dengan strategi, dan masing-masing guru mempunyai taktik tersendiri dalam melakukan tekniknya. Walaupun tak bertatap muka langsung dengan guru

danteman-temannya akan tetapi dipelaksanaanpembelajaran berbasis dalam jaringan ini siswa tetap bisa berkomunikasi, berkolaborasi dan berinteraksi atau berkorelasi secara jarak jauh.

Menurut penelitian terdahulu Amidah (2013) dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang” menyimpulkan bahwa minat siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas V terbilang baik, sebab adanya faktor pendukung siswa seperti faktor perhatian dan intensif dari guru. Strategi mengajar yang digunakan guru sudah cukup bervariasi walaupun terkadang masih ada kekurangannya dalam pelaksanaan. Hasil penelitian terdahulu terdapat persamaan pada suatu penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu dari segi subjek serta pendekatan penelitian yang sama-sama meneliti siswa dan guru dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan terletak dari segi objeknya. Pada pembelajaran dalam jaringan atau online minat belajar siswa di kelas IA merupakan objek dari penelitian yang peneliti lakukan saat COVID-19 sedangkan peneliti terdahulu menggunakan objek minat belajar pada siswa di kelas V saat pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang ditemukan peneliti, minat belajar siswa saat pembelajaran dalam jaringan (online) tergolong cukup baik, terlihat ketika pembelajaran dalam jaringan siswa antusias, senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran, dalam setoran tahfizh dan muroja’ah surat an-naba’ dan surah an-nazi’at siswa terlihat bersemangat dalam melantunkan ayat-ayat, siswa juga selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran melalui video call Zoom, akan tetapi ada

beberapa siswa terkadang jenuh dan bosan saat pembelajaran. Melihat kondisi minat pada siswa cukup baik, sehingga peneliti menjadi tertarik dan akan memperdalam kajian tentang strategi yang guru terapkan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berjudul “Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun masalah pokok yang akan dibahas pada penelitian ini dari latar belakang yaitu “Bagaimana Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Kelas IA SDIT Diniyyah Al-Azhar Jambi?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Didapati bahwa penelitian ini mempunyai tujuan “untuk mendeskripsikan Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di kelas IA SDIT Diniyyah Al-Azhar Jambi”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan (pengetahuan) keilmuan seseorang terutama dalam hal pelaksanaan strategi guru membangkitkan minat belajar pada siswa dan bisa menjadi referensi bagi guru guna untuk pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan masa pandemi COVID-19.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dimaksudkan agar menjadi masukan bagi pihak sekolah mengenai perlunya strategi guru membangkitkan minat siswa pada pembelajaran dalam jaringan (online) dimasa pandemi COVID-19.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan strategi mengajarnya agar minat siswa dapat dibangkitkan saat pembelajaran dalam jaringan.

#### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan kepada peneliti selaku calon pendidik dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai strategi-strategi mengajar khususnya untuk membangkitkan minat belajar pada siswa disaat pembelajaran dalam jaringan.